

ABSTRAK

Irma Novel Sari

Prof. Ir. H. Pratikso, MST, Ph.D

Ir. M. Faiqun Ni'am, M.T., Ph.D.

Kawasan permukiman merupakan kawasan yang diperuntukan untuk tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung bagi perikehidupan dan penghidupan. Kriteria dan Indikator penentuan kawasan prioritas dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 2 Tahun 2016 tentang peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang meliputi 7 penilaian yaitu: Kondisi Bangunan Gedung, Kondisi Jalan Lingkungan, Kondisi Penyediaan Air Minum, Kondisi Drainase Lingkungan, Kondisi Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan Persampahan dan Kondisi Proteksi Kebakaran.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisa yang digunakan yaitu Kualitas Tata Lingkungan Untuk Penataan Kawasan Permukiman Kumuh. Berdasarkan analisa tersebut diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang beragam kualitas tata lingkungan untuk penataan kawasan permukiman kumuh di Kabupaten Jepara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 3 faktor yang dominan dalam mempengaruhi kualitas tata lingkungan untuk penataan kawasan permukiman kumuh di Kabupaten Jepara, tiga faktor tersebut ialah kondisi bangunan gedung, kondisi jalan lingkungan dan kondisi proteksi kebakaran. Nilai koefisien hasil perhitungan PLS adalah Kondisi Proteksi Kebakaran sebesar 0,63 dengan P value <0,01. Kondisi Bangunan Gedung sebesar 0,40 dengan P value <0,01, Kondisi Jalan Lingkungan sebesar 0,39 dengan P value <0,01, Kondisi Drainase Lingkungan sebesar 0,22 dengan P value 0,03, Pengelolaan Persampahan sebesar 0,13 dengan P value 0,14. Kondisi Pengelolaan Air Limbah sebesar 0,04 dengan P value 0,03, Kondisi Penyediaan Air Minum sebesar 0,02 dengan P value 0,44,

Kata kunci: *kualitas tata lingkungan, permukiman, kawasan kumuh*

ABSTRACT

Irma Novel Sari

Prof. Ir. H. Pratikso, MST, Ph.D

Ir. M. Faiqun Ni'am, M.T., Ph.D.

Residential area is an area that is intended for a residence or residential environment and a place of support for livelihood and livelihood activities. Criteria and Indicators for determining priority areas are carried out by referring to Minister of Public Works and Public Housing Regulation No. 2 of 2016 concerning quality improvement of slums and slums which includes 7 assessments, namely: Condition of Buildings, Environmental Road Conditions, Water Supply Conditions, Conditions Environmental Drainage, Wastewater Management Conditions, Waste Management and Fire Protection Conditions.

This research was conducted using descriptive research methods with quantitative approaches. The analytical method used is the Quality of Environmental Management for the Management of Slums. Based on the analysis, the results of the study show that there are various influences on the quality of environmental management for the arrangement of slum areas in Jepara Regency. The results showed that there were 3 dominant factors influencing the quality of environmental management for the arrangement of slum areas in Jepara Regency, these three factors were the condition of buildings, environmental road conditions and fire protection conditions. The coefficient value of the PLS calculation results is the Fire Protection Conditions are 0.63 with a P value <0.01. Building Condition is 0.40 with P value <0.01, Environmental Road Conditions of 0.39 with a P value <0.01, Environmental Drainage Conditions of 0.22 with a P value of 0.03, Solid Waste Management is 0,13 with P value 0,14, Wastewater Management Conditions of 0.04 with a P value of 0.03, Drinking Water Supply Conditions of 0.02 with a P value of 0.44.

Keywords: quality of environmental management, settlement, slums